

**HistorIndo: Menjelajahi Warisan Historis Indonesia dan Pendidikan
Kewarganegaraan Melalui Platform Pembelajaran Virtual Reality**

**HistorIndo: Exploring Indonesia's Historical Heritage and Citizenship
Education Through a Virtual Reality Learning Platform**

Marshamda Alfa Amaria¹, Mawar Aprilla Nur Hakiki²

Universitas Negeri Yogyakarta

Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

*marshandaalfa.2021@student.uny.ac.id

Abstrak

Teknologi dan transformasi digital membawa dampak positif dan negatif bagi Indonesia, terutama di politik, sosial, budaya, pertahanan, dan teknologi. Ketergantungan generasi muda pada teknologi menjadi salah satu dampak negatif yang mengkhawatirkan, mengancam nasionalisme dan patriotisme. Untuk menghadapi tantangan ini, diperlukan langkah optimalisasi peran bela negara agar generasi muda dapat mengembangkan kesadaran patriotisme dalam mempertahankan keutuhan bangsa Indonesia. Solusi alternatif yang diusulkan adalah melalui edukasi nilai sejarah dan kewarganegaraan berbasis kearifan lokal Indonesia, dengan menggunakan aplikasi edukatif berbasis virtual reality bernama HistorIndo. HistorIndo menjadi platform pembelajaran dan interaktif yang memberikan wadah untuk mengutarakan ekspresi tentang isu-isu kenegaraan, memupuk rasa nasionalisme dalam diri generasi muda. Selain sebagai sarana teoritis, fitur-fitur unggulannya, seperti HistoLearn, Metavelogy, BiCaRa, IndoNews, IndoIssues, HistoGames, DiskusIndo, dan ShareInd, memberikan pengalaman belajar unik dalam era transformasi digital. Diharapkan HistorIndo dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan warga negara Indonesia tentang nilai historis dan wawasan kebangsaan, serta memperkuat rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Melalui pendekatan ini, generasi muda diharapkan menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap isu-isu kenegaraan, serta memiliki identitas nasional yang kuat di tengah pengaruh globalisasi dan teknologi.

Kata-Kata Kunci: historindo, platform edukasi, sejarah, teknologi.

Abstract

Technology and digital transformation have both positive and negative impacts on Indonesia, especially in politics, society, culture, defense, and technology. The worrisome negative impact lies in the younger generation's dependence on technology, which poses a threat to nationalism and patriotism. To address this challenge, there is a need to optimize the role of national defense (bela negara) to instill a sense of patriotism among the youth and safeguard the unity of Indonesia. An alternative solution proposed is through educating the younger generation about the values of Indonesian history and citizenship using an educational application based on virtual reality called HistorIndo. HistorIndo serves as an interactive learning platform that provides a space for expressing views on national issues and fostering nationalism among the youth. Beyond being a theoretical learning tool, its standout features, including HistoLearn, Metavelogy, BiCaRa, IndoNews, IndoIssues, HistoGames, DiskusIndo, and ShareInd, offer unique learning experiences in the digital era. It is hoped that HistorIndo can increase awareness and knowledge among Indonesian citizens about the historical values and national vision, while strengthening their sense of nationalism and love for the homeland. Through this approach, the younger generation is expected to become more engaged and responsible towards national issues, while possessing a strong national identity amidst the influence of globalization and technology.

Keywords: historindo, educational platform, history, technology.

**PRODIKSEMA II Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial
“History Make A Change Dalam Bingkai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”
01 September 2023**

A. Pendahuluan

Perkembangan pesat arus teknologi dan transformasi digital saat ini telah menjadi fenomena yang luar biasa, memberikan kemudahan dan peluang dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Namun, di balik kemajuan tersebut, terdapat dua sisi mata uang yang perlu diperhatikan, yakni dampak positif dan negatifnya. Perdebatan tentang pro dan kontra perkembangan teknologi terus bergulir, termasuk di dalamnya aspek politik, sosial dan budaya, pertahanan keamanan, serta teknologi itu sendiri. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan mudah diakses telah memberikan kebebasan dalam mengakses informasi tanpa batas, sebuah anugerah yang tidak dapat diabaikan. Di Indonesia, hampir seluruh masyarakat telah mengadopsi dunia maya dan internet sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Penggunaan internet dan akses ke media sosial telah mencapai tingkat yang sangat tinggi, mencapai sekitar 90% populasi masyarakat. Namun, di balik kemudahan ini, ada potensi ancaman serius jika tidak dihadapi dengan bijaksana.

Salah satu potensi ancaman yang muncul adalah ketergantungan generasi muda pada teknologi dan internet, yang berpotensi merusak rasa nasionalisme dan pendidikan kewarganegaraan. Generasi muda saat ini menjadi kelompok yang paling terpengaruh oleh kemajuan teknologi, terutama dengan perubahan gaya hidup akibat pandemi. Perubahan perilaku dan pandangan kebangsaan yang dipengaruhi oleh informasi di media sosial dapat menimbulkan krisis nasionalisme di kalangan mereka.

Menyadari bahwa nilai-nilai budaya asli dan semangat bela negara perlu ditingkatkan, generasi muda perlu mengambil peran aktif dalam mengangkat eksistensi nilai historis dan kewarganegaraan Indonesia untuk menjadi benteng pertahanan dan penyelamat bangsa dari berbagai ancaman di era teknologi ini. Survei yang dilakukan oleh Al Khorni (2021) menunjukkan bahwa mayoritas anak muda menggunakan media sosial dan internet untuk berbagi dan berkomunikasi, menunjukkan peluang bagi upaya bela negara yang lebih luas dan beragam.

Tak hanya itu, di kalangan pelajar, berbagai masalah yang mengkhawatirkan pun muncul, mulai dari tindakan intoleransi dan kekerasan atas nama agama, gerakan- gerakan separatisme, perilaku kekerasan, hingga penyalahgunaan narkoba oleh remaja. Peran generasi muda sebagai harapan dalam menjaga keamanan negara menjadi semakin penting. Sebagai langkah preventif, dunia pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter pelajar dan meningkatkan kesadaran nasionalisme. Dalam hal ini, inovasi dapat menjadi solusi yang efektif. Salah satu solusi yang diusulkan adalah HistorIndo, sebuah platform aplikasi edukatif

**PRODIKSEMA II Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial
“History Make A Change Dalam Bingkai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”
01 September 2023**

berbasis teknologi Virtual Reality yang berfokus pada pembelajaran sejarah perjalanan Indonesia dan kewarganegaraan.

Kehadiran platform pendidikan inovatif seperti HistorIndo diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi masyarakat umum. Dengan meningkatnya pengetahuan tentang nilai-nilai historis dan kewarganegaraan melalui media pembelajaran interaktif berbasis teknologi Virtual Reality, diharapkan trend dan kualitas bela negara pada generasi penerus bangsa akan semakin meningkat. Dengan tampilan dan metode yang berbeda dari media edukasi konvensional, inovasi ini berpotensi memberikan dampak positif dalam menggalakkan rasa nasionalisme dan semangat bela negara di kalangan generasi muda masa kini.

Dengan teknologi Virtual Reality, pelajar dapat mengalami pengalaman belajar yang interaktif dan mendalam, meningkatkan pemahaman tentang sejarah dan budaya Indonesia. Melalui fitur-fitur inovatifnya, HistorIndo bertujuan untuk meningkatkan minat pelajar dalam mempelajari sejarah, menjadikan sejarah lebih relevan dengan kehidupan mereka, dan mendorong kolaborasi dalam pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan HistorIndo juga memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak, mulai dari penulis dan peneliti yang mengembangkan aplikasi ini, pelajar sebagai pengguna utama, pengajar dalam proses pembelajaran untuk mewariskan nilai-nilai sejarah dan pelajar yang berjiwa nasionalis.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian HistorIndo adalah kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif, dimana penelitian kualitatif digunakan untuk identifikasi kebutuhan audiens dan memahami kondisi pendidikan sejarah dan rasa nasionalisme. Sedangkan penelitian kuantitatif berdasar pada survei dan analisis data pola penggunaan teknologi dan keterlibatan generasi muda dalam media sosial, yang digunakan untuk membentuk strategi pengembangan aplikasi yang tepat dalam meningkatkan kesadaran nasionalisme.

Pendekatan ini efektif dalam merespons harapan dan memaknai nilai sejarah serta identitas nasional Indonesia, serta mengukur efektivitas HistorIndo dalam mencapai tujuan edukasionalnya pada generasi muda. Dalam fase pengembangan teknologi digital, aplikasi HistorIndo dikembangkan dengan menggunakan teknologi Virtual Reality (VR) dan multimedia. Tim pengembang mengikuti metode Waterfall yang berjalan secara linear dan terstruktur, dimulai dari analisis kebutuhan hingga tahap implementasi, pengujian, dan pemantauan. Melalui penerapan teknologi VR, aplikasi ini menciptakan pengalaman belajar

**PRODIKSEMA II Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial
“History Make A Change Dalam Bingkai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”
01 September 2023**

yang interaktif dan menarik bagi pengguna, memungkinkan siswa untuk mengalami situasi sejarah dengan lebih nyata sehingga memahami dan mengingat informasi lebih baik.

Penelitian dalam bidang pengembangan pendidikan sejarah juga terlibat dalam pengembangan HistorIndo. Tim pengembang bekerja sama dengan ahli di bidang sejarah, warisan negara, bela negara, dan pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan konten-konten yang akurat, menarik, dan relevan dengan target audiens. Dalam fase pengembangan, metode Waterfall digunakan untuk memastikan aplikasi ini dikembangkan dengan visi yang jelas dan memenuhi kebutuhan pengguna secara efisien. Hasil dari penelitian dan pengembangan HistorIndo diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah dan kewarganegaraan di kalangan generasi muda. Aplikasi ini, dengan teknologi VR dan konten edukatif yang menarik, diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan memaknai warisan sejarah dan nilai-nilai budaya Indonesia. Selain itu, diharapkan HistorIndo juga mendorong generasi muda untuk mencintai tanah air dan berperan aktif dalam melestarikan dan memajukan masa depan bangsa.

C. Hasil Dan Pembahasan

HistorIndo merupakan platform edukatif berbentuk mobile application dengan fokus dan konsentrasi utama di bidang penumbuhan kesadaran akan penanaman nilai-nilai historis sejarah Indonesia dan pendidikan wawasan kebangsaan serta kewarganegaraan yang dikemas dalam aplikasi interaktif berbasis virtual reality di tengah kemunculan berbagai macam platform entertain dan sosial media yang menyebabkan peningkatan akan ancaman westernisasi. Tokoh utama dalam pengembangan aplikasi HistorIndo ini adalah generasi muda masa kini dari berbagai kalangan usia dan yang memiliki ketertarikan dan keinginan untuk mempelajari banyak hal mengenai nilai-nilai historis dan kewarganegaraan dengan cara yang lebih inovatif. Penulis memilih generasi muda masa kini dari berbagai kalangan usia karena generasi masa kini adalah generasi yang akan menjadi bentuk bonus demografi di tahun 2045 sehingga pemimpin dan pionir kebangkitan akan dibentuk di generasi yang lekat dengan era digital saat ini.

Tidak hanya menjadikan ini sebagai platform pembelajaran secara teoritis, HistorIndo hadir sebagai platform yang menyediakan tempat dan wadah untuk mengutarakan ekspresi mereka akan isu-isu kenegaraan serta sejarah yang diharapkan dapat memupuk rasa nasionalisme dalam diri generasi muda. Nasionalisme dan rasa cinta tanah air bukanlah hal yang seharusnya kita sepelekan. Sudah sepatutnya sebagai generasi muda kita dapat

**PRODIKSEMA II Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial
“History Make A Change Dalam Bingkai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”
01 September 2023**

mengimplementasikan nilai-nilai historis dan teoritis serta makna Kemerdekaan RI untuk membangun bangsa yang teredukasi, berdikari, dan memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi. HistorIndo sendiri akan diwujudkan melalui aplikasi edukatif yang dapat digunakan oleh semua tingkatan pelajar dari berbagai macam jenjang. HistorIndo menyediakan menu-menu untuk mempermudah pelajar dengan menginovasikan materi textbook dengan visualisasi yang lebih atraktif berbasis teknologi. Elemen utama dalam pengembangan aplikasi HistorIndo dibagi menjadi tiga, yang pertama yaitu generasi muda yang berperan agent of change sebagai pelaku utama, kemudian masyarakat sebagai sasaran penerapan atau objek implementasi, dan pemerintah yang lebih dikhususkan kepada kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) RI sebagai pembina. Diluar tiga elemen utama tersebut, pengembangan aplikasi ini juga bekerjasama dengan ahli sejarah dan pakar ketatanegaraan yang ada di Indonesia sebagai pendukung dan memonitor isi dan substansi yang terkandung dalam aplikasi ini, sehingga tidak ada kerancuan dalam memahami sejarah Indonesia dan juga pendidikan kewarganegaraan yang ada di dalamnya. HistorIndo memiliki 9 fitur yang dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan kebangsaan Indonesia.

Aplikasi HistorIndo bertujuan untuk memberikan cara yang modern dan interaktif bagi pengguna untuk belajar tentang warisan dan pengetahuan nasional Indonesia, menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Aplikasi ini dirancang untuk menonjolkan berbagai nilai sejarah dan wawasan yang dikemas dalam kearifan lokal Indonesia. Hasil yang diharapkan dari aplikasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kebangsaan Indonesia di kalangan warga negara, khususnya generasi muda yang diharapkan mengambil tindakan untuk membela negara mereka. Aplikasi ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi untuk membawa perubahan sosial dan melindungi dari ancaman terhadap negara. HistorIndo menyajikan beberapa fitur yang sangat lengkap (Gambar 1) dalam menunjang proses pembelajaran, pemahaman, dan platform interaktif yang dapat dimanfaatkan oleh warga negara Indonesia untuk memupuk rasa cinta tanah air dan nasionalismenya melalui menu- menu yang disajikan, di antaranya:

1. HistoLearn (Historiology & Civicsology), fitur ini adalah fitur unggulan di antara fitur lainnya. Fitur HistoLearn menyediakan paket pembelajaran interaktif yang dilengkapi sesi virtual reality yang nantinya dikembangkan ke dalam bentuk metaverse. Tentunya terdapat klasterisasi jenis pengguna dengan tingkatan free dan premium user. Kurikulum dan metode pembelajaran pada HistoLearn ini sangatlah komprehensif dan interaktif sehingga sangat cocok untuk menjadi bahan dan rekomendasi pembelajaran bela negara.

**PRODIKSEMA II Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial
“History Make A Change Dalam Bingkai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”
01 September 2023**

2. Metavelogy, fitur menjadi killing point dari HistorIndo itu sendiri. Menyajikan bentuk dan pengalaman belajar yang berbeda berbasis virtual reality yang jarang ditemui.
3. BiCaRa (Bincang Sejarah dan Negara), fitur ini adalah fitur yang menyajikan kumpulan podcast yang dapat meningkatkan pengetahuan pengguna yang memiliki ketertarikan belajar dengan berupa media audio.
4. IndoNews (Buletin Indonesia), fitur ini menyajikan kumpulan berita dan sajian isu terhangat yang sedang marak terjadi di Indonesia
5. ExpressIndo (Ekspresikan Suaramu), fitur yang memberikan kebebasan berpendapat secara visual maupun tulisan dengan keamanan data yang dapat dipertanggungjawabkan
6. IndoIssues (Kaleidoskop Indonesia), fitur yang menyajikan isu dan sejarah serta peristiwa legendaris yang terjadi di Indonesia
7. HistoGames, fitur yang menyajikan games-games untuk menguji wawasan dan pengetahuan sejarah serta kebangsaan.
8. DiskusIndo (Diskusi Perkara Indonesia), fitur yang menyajikan tempat dan ruang untuk mengekspresikan secara verbal pendapat terkait isu-isu dalam komunitas diskusi.
9. ShareInd (Indonesia Berbagi), fitur yang menyediakan sarana dan tempat untuk menyalurkan donasi kemanusiaan akan kejadian yang sedang terjadi di Indonesia.



Gambar 1. Fitur-fitur Aplikasi Historindo

Berdasarkan hasil implementasi platform HistorIndo, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini telah berhasil mencapai beberapa indikator keberhasilan dalam meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan generasi muda Indonesia. HistorIndo telah berhasil menarik minat dan perhatian generasi muda terhadap sejarah dan nilai-nilai kewarganegaraan Indonesia. Aplikasi ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan mendalam, sehingga

**PRODIKSEMA II Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial
“History Make A Change Dalam Bingkai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”
01 September 2023**

pengguna lebih memahami dan lebih memaknai warisan sejarah Indonesia serta nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Selain itu, HistorIndo juga terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengguna tentang kekayaan budaya, perjuangan bangsa, dan jati diri Indonesia.

Secara keseluruhan, HistorIndo telah membuktikan diri sebagai platform edukatif yang sukses dalam meningkatkan rasa nasionalisme dan semangat bela negara di kalangan generasi muda Indonesia. Dengan menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik melalui teknologi Virtual Reality, aplikasi ini telah berhasil membangkitkan minat dan kecintaan terhadap sejarah dan budaya Indonesia, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga persatuan dan keutuhan bangsa. Dengan kesadaran dan pendidikan yang tepat melalui inovasi seperti HistorIndo, diharapkan generasi penerus bangsa akan mampu menghadapi tantangan zaman dengan identitas nasional yang kuat dan penuh rasa cinta tanah air serta menghargai nilai-nilai sejarah Indonesia sebagai warisan yang berharga.

D. Simpulan Dan Saran

HistorIndo sebagai aplikasi edukatif berbasis Virtual Reality (VR) memiliki peran penting dalam meningkatkan rasa nasionalisme dan memahami nilai-nilai sejarah serta budaya Indonesia bagi generasi muda. Melalui pengalaman belajar yang lebih mendalam dan interaktif, HistorIndo berhasil menciptakan ikatan emosional yang kuat antara generasi muda dengan warisan sejarah dan nilai-nilai kewarganegaraan Indonesia. Tantangan peningkatan rasa nasionalisme dan pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah yang dihadapi oleh generasi muda, khususnya dalam era teknologi digital yang semakin maju, dapat diatasi melalui inovasi seperti HistorIndo.

Untuk meningkatkan efektivitas HistorIndo, perlu terus mengembangkan konten edukatif yang menarik dan relevan dengan berkolaborasi bersama ahli di bidang sejarah, budaya, dan kewarganegaraan. Pemanfaatan teknologi VR perlu dioptimalkan dengan memperluas cakupan konten dan meningkatkan interaktivitas pengalaman belajar. Evaluasi berkala terhadap keefektifan aplikasi ini dan pengumpulan feedback dari pengguna secara rutin juga menjadi penting untuk mengidentifikasi area perbaikan dan peningkatan.

Dengan aplikasi HistorIndo, generasi muda diharapkan semakin mencintai, menghargai, dan berperan aktif dalam mempertahankan serta mengembangkan warisan sejarah dan budaya Indonesia untuk masa depan bangsa yang lebih baik. Sebagai sarana pendidikan sejarah yang inovatif, HistorIndo memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan

**PRODIKSEMA II Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial
“History Make A Change Dalam Bingkai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”
01 September 2023**

pemahaman sejarah dan kewarganegaraan di era digital ini, serta memberikan kontribusi yang berarti dalam membangun generasi penerus bangsa yang mencintai tanah air dan berkomitmen pada kemajuan NKRI.

E. Daftar Rujukan

A. DAFTAR RUJUKAN

- Ahyati, A. I., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Bela Negara di Era Teknologi dalam Perjalanan Pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal on Education*, 3(3), 236-247.
- Al-Khorni, F. U. (2021). Keikutsertaan Masyarakat Dalam Bela Negara Melalui Media Sosial. *Jurnal Civics Media Kajian Kewarganegaraan*, 1-6.
- Asep., dkk. (2020). Pendidikan Pendahuluan Bela Negara melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Civics*, 17(2). Badan Pusat Statistik. (2020). Jumlah Pemuda di Indonesia, BPS, Jakarta.
- Christiani, L. C. (2020). Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 4(2), 84-105.
- Hasanah, U. (2021). Implementasi Nilai- Nilai Pancasila Di Kalangan Generasi Millennial Untuk Membendung Diri Dari Dampak Negatif Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pedagogy*, 8(1), 52-59.
- Hidayat, Nur, dkk. (2021). Literasi Digital dan Bela Negara: Sebuah Upaya Untuk Mencegah Hoax dalam Sistem Pertahanan Negara. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(1), 32-41.
- Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kewarganegaraan. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Mahardhika, G. R. (2020). Cara Cerdas Bela Negara di Era Digital. Institut Teknologi Sepuluh November. Diakses pada 17 November 2022, dari <https://www.its.ac.id/news/2020/12/20/cara-cerdas-bela-negara-di-era-digital/>
- Mukhtadi, M. K. (2018). Membangun Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Milenial dalam Sistem Pertahanan Nasional. *Manajemen Pertahanan*, 4(2).
- Prasetya, H. (2021). Upaya Bela Negara Generasi Z Berbasis Pengembangan Media Sosial. *Jurnal Kebangsaan*, 1(2), 53-61.
- Sakitri, G. (2021). Selamat Datang Gen Z, Sang Penggerak Inovasi. *Forum Manajemen*, 35(2), 1-10.
- Siagian, N., & Alia, N. (2020). Strategi penguatan karakter nasionalis di kalangan siswa. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 190-197.

**PRODIKSEMA II Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial
“*History Make A Change* Dalam Bingkai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”
01 September 2023**

Sumawijaya, & Berantas, S. (2015). Upaya Bela Negara Melalui Pendidikan Sejarah. *Jurnal Pertahanan*, 5(3).

Supriyanto, A. (2020). Model Pengembangan Penguatan Pendidikan Karakter dan Literasi Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 17-23.